

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahap pertama dalam tahapan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Proses yang sedang berjalan dalam hal penggajian pemotongan pph 21 pada pajak di DPRD Provinsi Sumatera Utara masih semi terkomputerisasi, yaitu dimana petugas atau pegawai bagian keuangan menginputkan data-data penghasilan yang diterima pegawai tetap ataupun honor pada dasarnya sudah dihitung melalui pajak yang sudah merupakan ketentuan dari pemerintah pusat ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Sistem seperti ini akan menyebabkan pencarian data menjadi lama karena data belum tersimpan dalam database, dan dalam proses penginputan data seringkali terjadi kesalahan-kesalahan.

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap sistem yang sedang berjalan dalam proses Pemotongan PPH 21 pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara masih banyak kekurangan sehingga masih perlu adanya perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan informasi yang cepat dan akurat. Adapun kekurangan dari sistem berjalan adalah sebagai berikut :

- a. Tidak adanya perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan pemotongan pajak yang dapat dijadikan

sebagai pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat.

1. Tidak adanya penelitian yang membandingkan Metode *Net Method* dan Metode *Gross Up* sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan kedua metode tersebut.
2. Laporan pemotongan pajak pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara ini masih diolah secara komputersasi manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu dibuat suatu sistem yang dapat membandingkan pengimplementasian Metode *Net Method* dan Metode *Gross Up* dengan menjadikan data pegawai, data perhitungan pajak, dan data item perkiraan untuk akuntansi pemotongan pajak pph 21 sebagai input data, *Visual Basic 2010* sebagai editor *coding* bahasa pemrograman, *Sql Server 2008* sebagai database, UML (*Unified Modeling Language*).

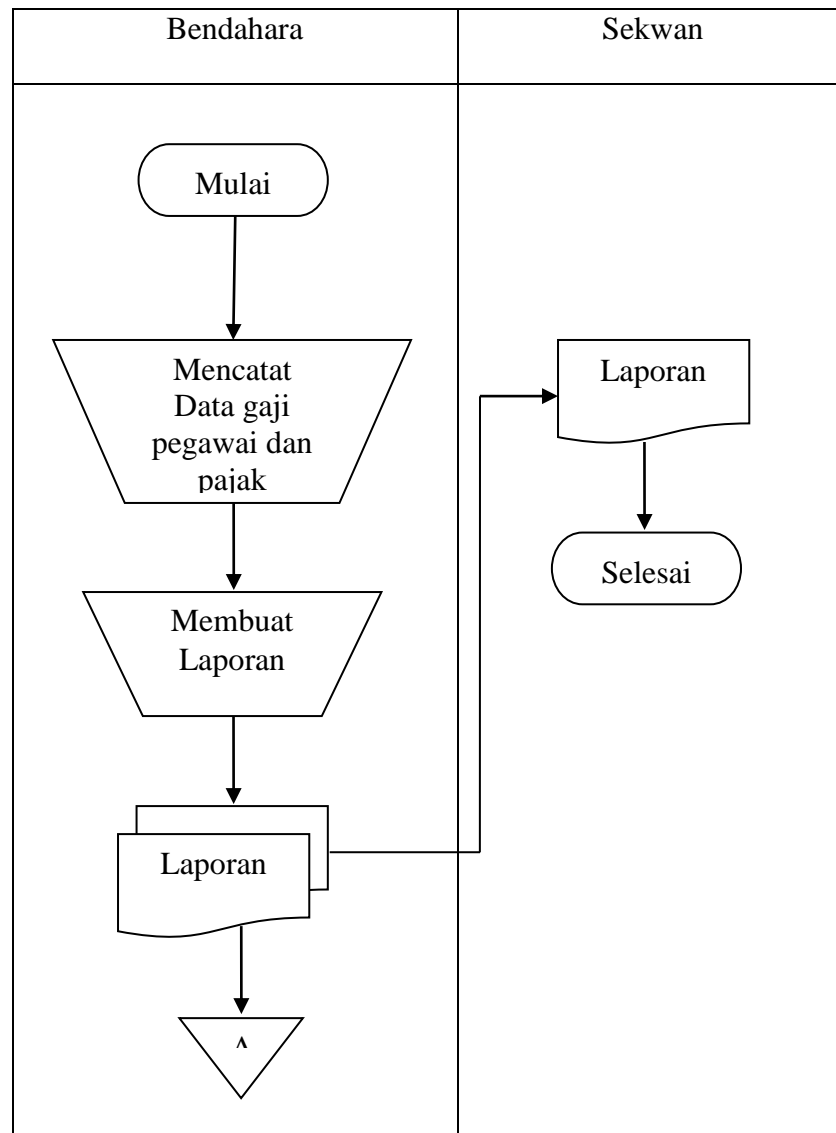
III.1.1. Analisa Input

Analisa masukan (*input*) bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan berkaitan dengan pengolahan potongan pajak sudah dilakukan secara komputersasi, tetapi pada proses potogan pajak belum diketahui bagaimana mekanisme potongan pajak tersebut dilakukan.

III. 1.2. Analisa Proses

Berdasarkan input yang telah ada maka selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap proses. Proses yang dilakukan sistem yang berjalan di

gambarkan pada *Flow of Document* (FOD) dapat dilihat pada gambar III.1.berikut:



Gambar III.1 *Flow OF Diagram* (FOD) Laporan Gaji dan Potongan Pajak pada DPRD Provinsi Sumatera Utara

III.1.3. Analisa Output

Output ataupun keluaran yang akan dihasilkan adalah berupa laporan dan informasi mengenai data perhitungan pajak yang akan dipotong pph 21 pada pajak

dan hasil perhitungan pajak akan disimpan dalam bentuk arsip. Laporan tersebut yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari hasil perhitungan pajak pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara.

III.2. Penerapan Metode/Algoritma

Dalam hal ini sistem yang digunakan oleh DPRD Provinsi Sumatera Utara belum cukup efektif dikarenakan sistem pemotongan pajak yang dilakukan terhadap pegawai tetap belum menggunakan metode tertentu untuk menghitung pajaknya.

Namun dengan sistem yang dirancang, penghitungan pajak akan lebih mudah dikarenakan sudah menerapkan metode untuk melakukan perhitungan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pihak administrasi dalam penginputan data-data pegawai pekerjaan. Sistem yang dirancang ini juga didukung dengan *database* yang berperan dalam penyimpanan data-data yang telah diinput agar tidak hilang dan jika adanya kesalahan akan lebih mudah dalam memperbaikinya.

III.2.1. Metode *Net*

Metode *Net* yaitu metode yang pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 ditanggung oleh perusahaan (pemberi kerja) termasuk yang ditanggung oleh Pemerintah, merupakan penerimaan dalam bentuk kenikmatan dengan cara membebaskan pajak karyawan.

Berikut adalah penggunaan rumus untuk menghitung besaran pajak berdasarkan gaji dengan *net method*

Penghasilan	= 1.000.000
Tunjangan	= 500.000
Total penghasilan bruto	= 1.500.000
Pengurang:	
Biaya Jabatan (Jika Ada)	: 0
Biaya BPJS (Jika Ada)	: 80.000
Total Pengurang Penghasilan	= 80.000
Jumlah Penghasilan Neto	= 1.000.000 + 500.000 – 80.000
PTKP	= 0
PKP	= 1.000.000 + 500.000 – 80.000
	= 1.420.000
PPh terutang	= 5% x 1.420.000
	= 71.000

III.2.2. Metode *Gross Up*

Gross Up yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang sama besar dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan, berikut adalah rumusnya

Penghasilan	= 1.000.000
Tunjangan	= 500.000
Total penghasilan bruto	= 1.000.000 + 500.000
Pengurang:	
Biaya Jabatan (Jika Ada)	: 0

Biaya BPJS (Jika Ada)	: 80.000
Total Pengurang Penghasilan	= 80.0000
Jumlah Penghasilan Neto	= 1.000.000 + 500.000 – 80.000
PTKP	= 0
PKP	= 1.000.000 + 500.000 – 80.000
	= 1.420.000
PPh terhutang	= 5% x 1.420.000
	= 71.000

Pajak yang ditanggung perusahaan sebesar 71.000 sehingga perusahaan memberikan 71.000 kepada pegawai, sehingga total pendapatan pegawai 1.500.000 + 71.000 dimana 80.000 merupakan biaya BPJS.

Kesimpulan dari metode *Net Method* dengan *Gross Up Method* adalah sebagai berikut :

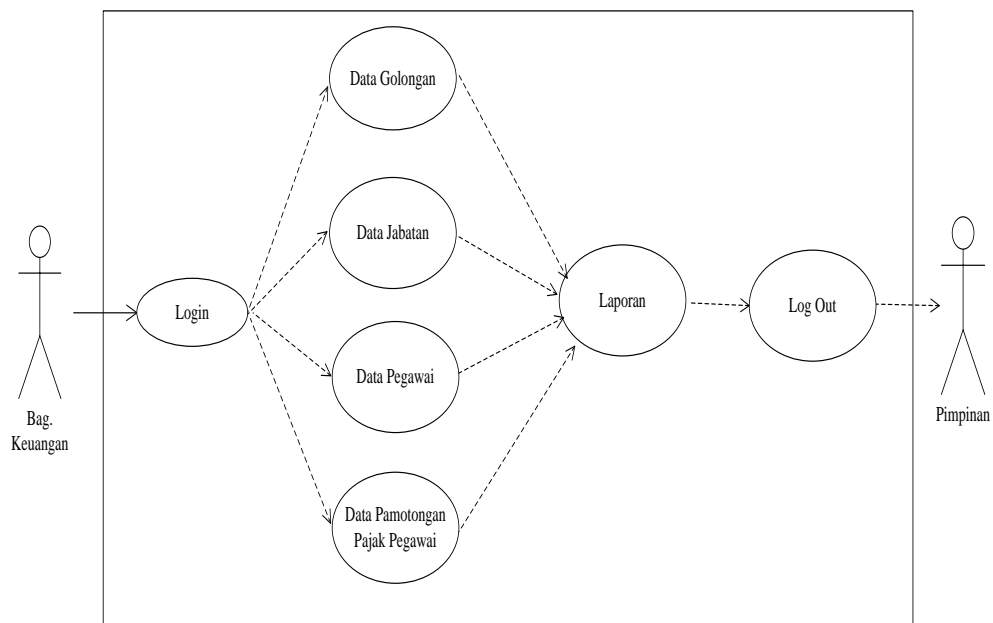
1. Bahwa pada Metode *Net* besarnya PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh perusahaan tersebut tidak dimasukkan sebagai tunjangan pajak di SPT PPh Pasal 21, sedangkan pada Metode *Gross Up*, besarnya tunjangan pajak- Pasal 21 tersebut dimasukkan sebagai elemen penghasilan dari tunjangan pajak yang dicantumkan di SPT PPh Pasal 21.
2. Bahwa pada Metode *Net*, besarnya PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh Perusahaan tidak bisa dibiayakan (*non deductible*) sedangkan pada Metode *Gross Up* seluruh tunjangan pajaknya bisa dibiayakan (*deductible*).

III.3. Desain Sistem

Desain sistem pada penulisan ini menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.2 dibawah ini :



Gambar III.2. Use Case Diagram Sistem Informasi Pemotongan pajak Pegawai

III.3.2. Class Diagram

Diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Diagram kelas (*Class Diagram*) memberi kita gambaran (*diagram statis*) tentang sistem/perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada di dalamnya. Bentuk *Class Diagram* dari sistem yang dibangun dapat dilihat pada gambar III.3.dibawah ini.



Gambar III.3. Class Diagram Perbandingan Net Method dan Gross UP pada Pajak PPH 21 atas Karyawan atau Pegawai Tetap (Studi Kasus Sekretariat DPRD Provsu)

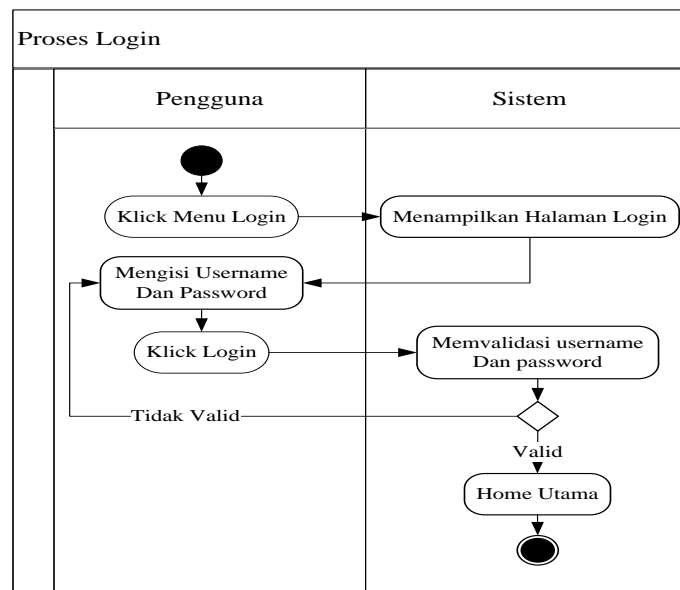
III.3.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Berikut adalah gambar *activity diagram* dari sistem yang dirancang :

1. Activity Diagram Form Login

Adapun *Activity Diagram form login* merupakan sebuah *activity* yang menggambarkan alur proses validasi *login* yang dimasukkan oleh *user*. Adapun *Activity Diagram form data login* dapat dilihat pada gambar III.4. dibawah ini :

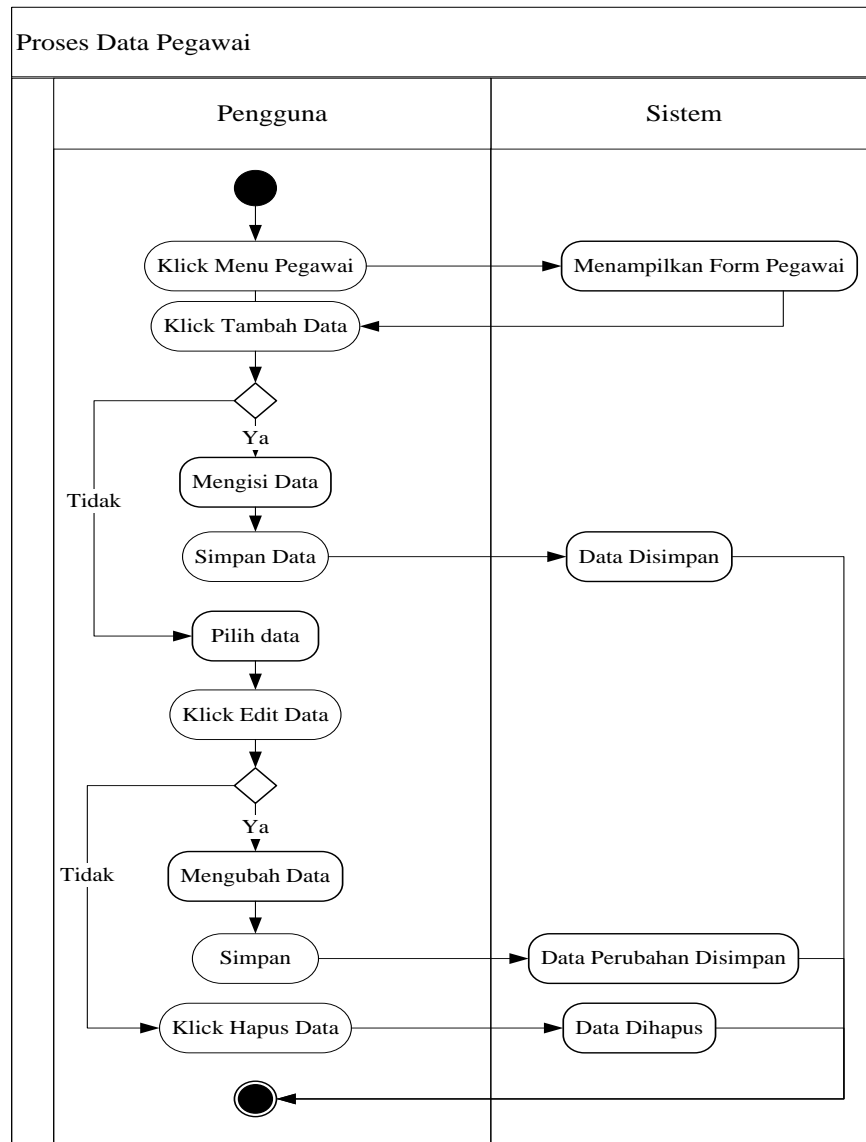


Gambar III.4. Activity Diagram Form Login

2. Activity Diagram Data Pegawai

Adapun *Activity Diagram Data Pegawai* merupakan *activity* yang menggambarkan alur proses penginputan data pegawai mulai dari penambahan,

pengeditan dan penghapusan data. Adapun *Activity Diagram* data pegawai dapat dilihat pada gambar III.5. dibawah ini.

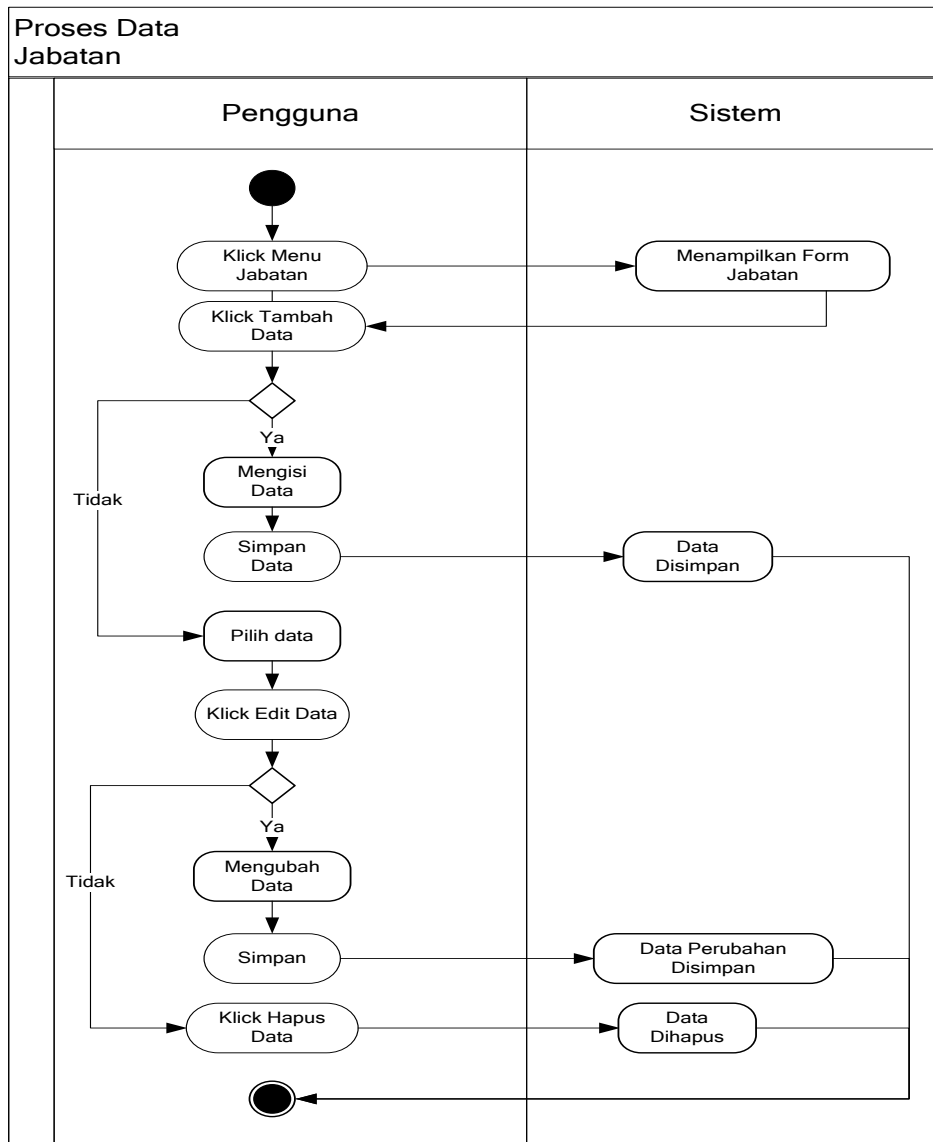


Gambar III.5. Activity Diagram Data Pegawai

3. Activity Diagram Data Jabatan

Adapun *Activity Diagram* Data Jabatan merupakan *activity* yang menggambarkan alur proses penginputan data jabatan mulai dari penambahan,

pengeditan dan penghapusan data. Adapun *Activity Diagram* data jabatan dapat dilihat pada gambar III.6.dibawah ini :

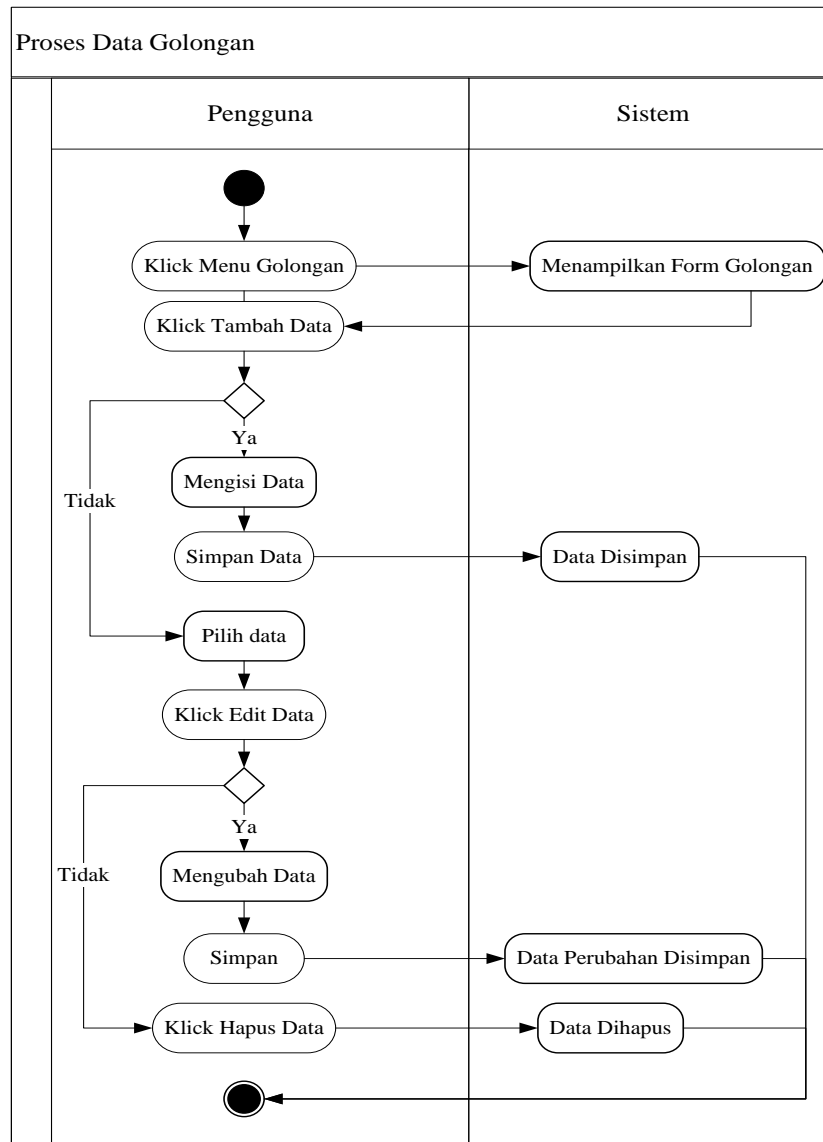


Gambar III.6. Activity Diagram Data Jabatan

4. Activity Diagram Data Golongan

Adapun *Activity Diagram* Data Golongan merupakan *activity* yang menggambarkan alur proses penginputan data golongan mulai dari penambahan,

pengeditan dan penghapusan data. Adapun *Activity Diagram* data golongan dapat dilihat pada gambar III.7. dibawah ini :

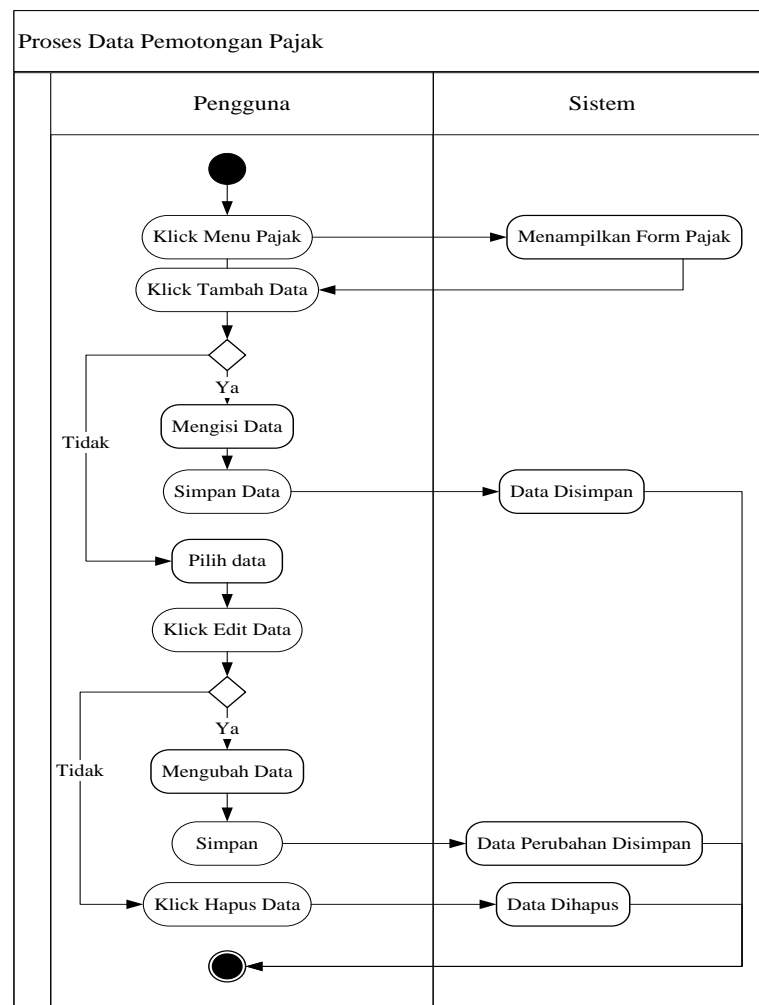


Gambar III.7. Activity Diagram Data Golongan

5. Activity Diagram Proses Pemotongan Pajak

Adapun *Activity Diagram* Proses Pemotongan Pajak merupakan *activity* yang menggambarkan alur proses penginputan data Proses Pemotongan Pajak

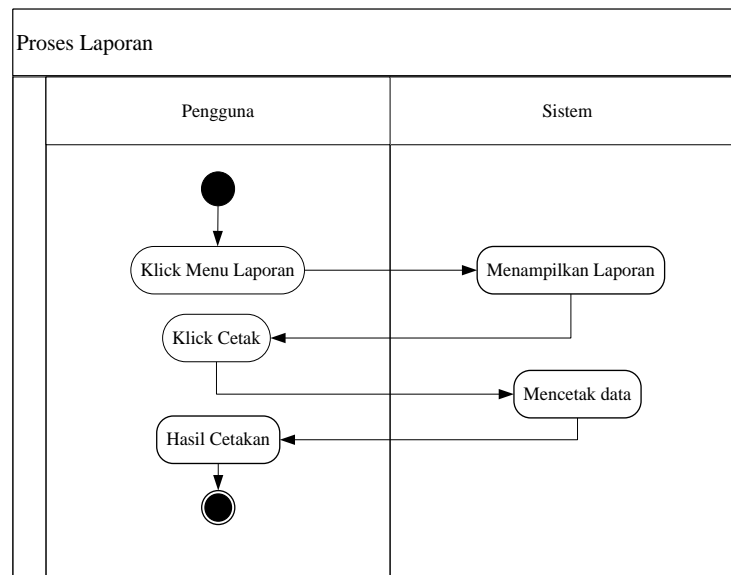
mulai dari penambahan, pengeditan dan penghapusan data. Adapun *Activity Diagram* data Proses Pemotongan pajak dapat dilihat pada gambar III.8. dibawah ini :



Gambar III.8. Activity Diagram Data Proses Pemotongan Pajak

6. Activity Diagram Laporan

Adapun *Activity Diagram* laporan merupakan activity yang menggambarkan alur proses untuk menghasilkan laporan. Adapun *Activity Diagram* laporan dapat dilihat pada gambar III.9.dibawah ini :



Gambar III.9. Activity Diagram Laporan Pemotongan pajak pegawai

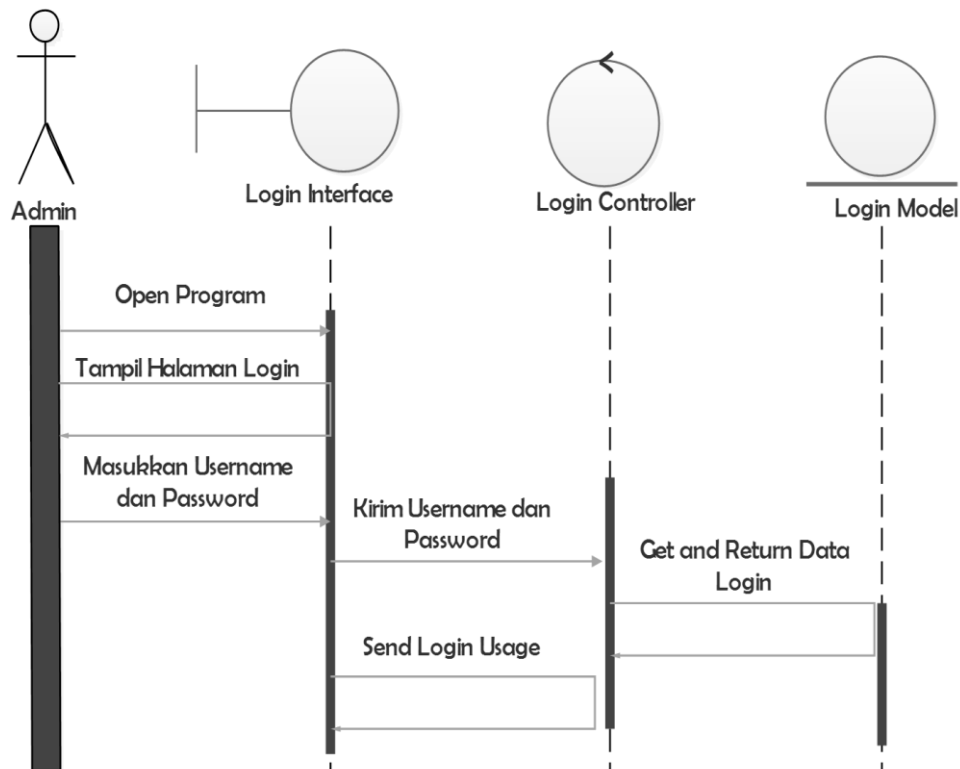
III.3.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*, berikut gambar *sequence diagram* :

a. Sequence diagram Login Ke Sistem

Sequence diagram login ke sistem merupakan *Sequence Diagram Login Admin* yang menggambarkan proses yang sedang terjadi dalam *login* admin. Prosesnya dimulai dengan admin masuk kedalam form *Login* terlebih dahulu, kemudian selanjutnya admin dapat melakukan *login* dengan memasukkan *Username* dan *Password* untuk dapat masuk kedalam sistem. Proses *Login* itu sendiri diikuti juga validasi yang dilakukan oleh sistem dimana terdapat proses verifikasi *Username* dan *Password* apakah sesuai atau tidak. Jika berhasil Admin

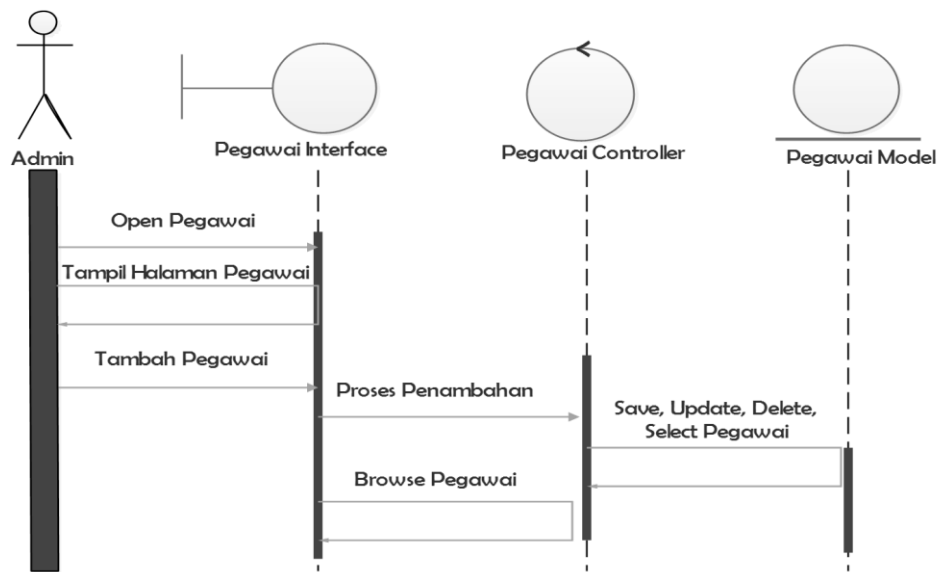
tersebut dapat masuk dan menggunakan sistem. *Sequence diagram login* ke sistem dapat dilihat pada gambar III.10. di bawah ini.



Gambar III.10 Sequence Diagram Login

b. *Sequence Diagram Data Pegawai*

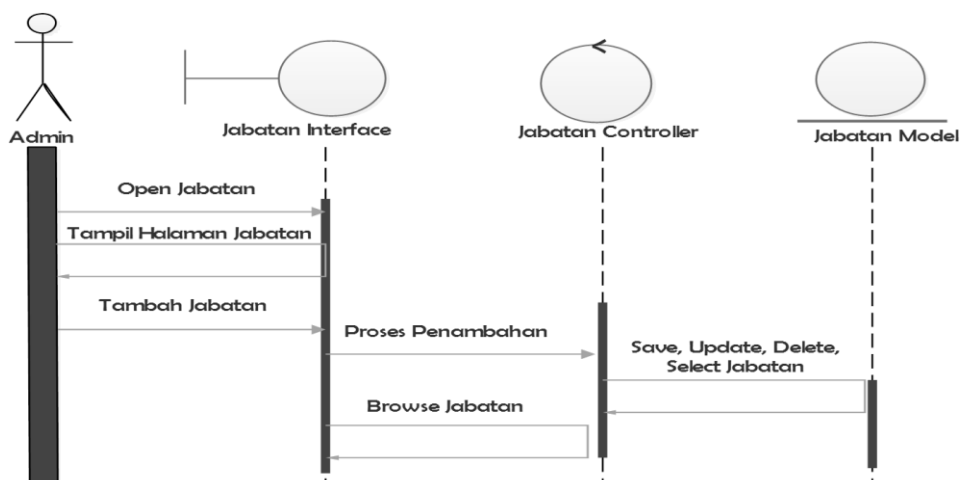
Sequence diagram data pegawai menjelaskan bahwa admin sudah melakukan proses login dan selanjutnya admin masuk ke menu utama sistem, lalu memilih menu form data pegawai, setelah itu menginputkan data pegawai. *Sequence diagram form data pegawai* dapat dilihat pada gambar III.11. dibawah ini :



Gambar III.11. Sequence Diagram Data Pegawai

c. *Sequence Diagram Data Jabatan*

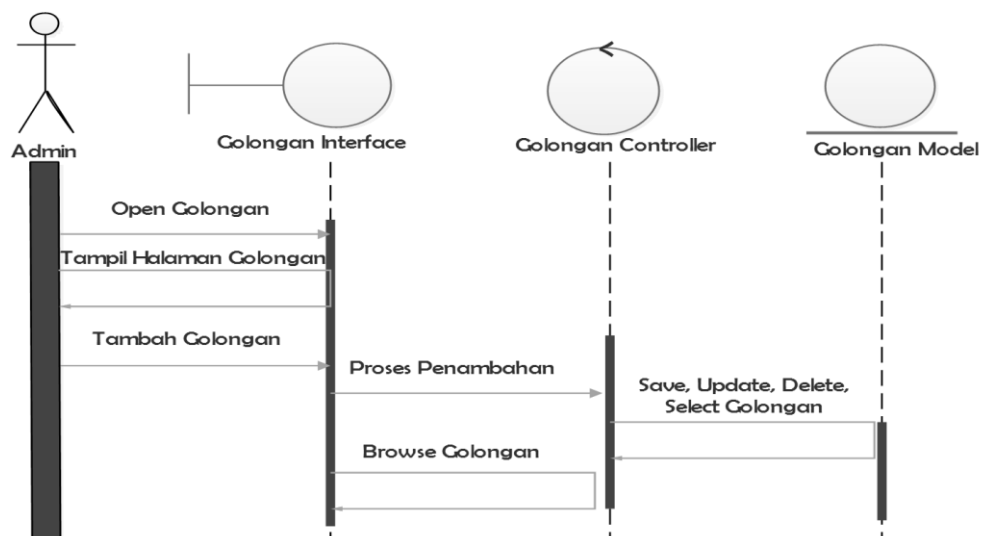
Sequence diagram Data Jabatan menjelaskan bahwa admin sudah melakukan proses login dan selanjutnya admin masuk ke menu utama sistem, lalu memilih menu form data jabatan, setelah itu menginputkan data jabatan. *Sequence diagram* form data jabatan dapat dilihat pada gambar III.12. dibawah ini :



Gambar III.12. Sequence Diagram Data Jabatan

d. *Sequence Diagram* Data Golongan

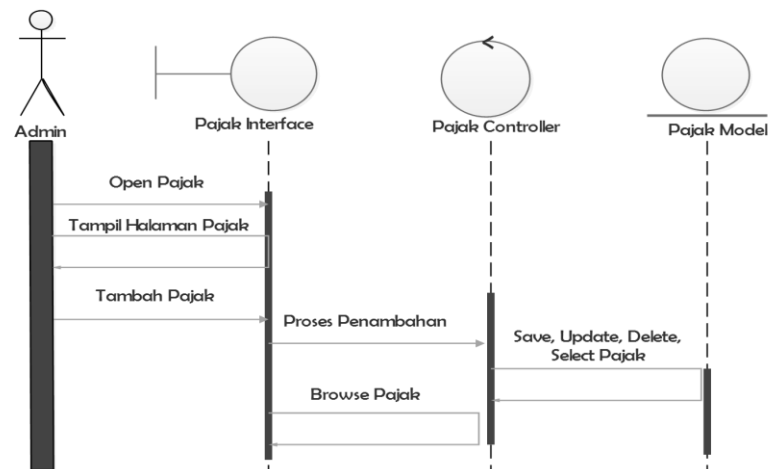
Sequence diagram data golongan menjelaskan bahwa admin sudah melakukan proses login dan selanjutnya admin masuk ke menu utama sistem, lalu memilih menu form data golongan, setelah itu menginputkan data golongan. *Sequence diagram* form data golongan dapat dilihat pada gambar III.13. dibawah ini :



Gambar III.13. *Sequence Diagram* Data Golongan

e. *Sequence Diagram* Data Proses Pemotongan Pajak

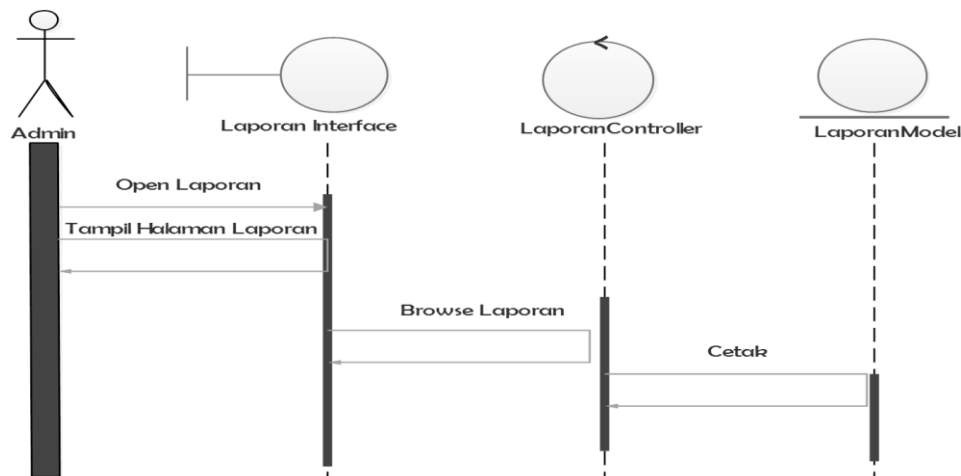
Sequence diagram Data Proses Pemotongan Pajak menjelaskan bahwa admin sudah melakukan proses login dan selanjutnya admin masuk ke menu utama sistem, lalu memilih menu form data Proses Pemotongan Pajak, setelah itu menginputkan data Proses Pemotongan Pajak. *Sequence diagram* form data Proses Pemotongan Pajak dapat dilihat pada gambar III.14. dibawah ini:



Gambar III.14. Sequence Diagram Data Proses Pemotongan Pajak

f. *Sequence Diagram* Cetak Laporan

Sequence diagram cetak laporan merupakan proses akhir yang dilakukan oleh admin, setelah admin melakukan proses *input* data dan perhitungan maka petugas akan melakukan proses pembuatan laporan data proses pemotongan pajak pegawai, pertama kali petugas akan memilih menu utama kemudian akan tampil form laporan, lalu pilih laporan dan di tampilkan kepada admin yang kemudian akan di cetak menjadi sebuah laporan (*print*). *Sequence diagram* cetak laporan dapat dilihat pada gambar III.15.dibawah ini :



Gambar III.15. Sequence Diagram Laporan Pemotongan pajak Pegawai

III.3.5. Desain Database

Pada tahap ini lakukan perancangan database yang terdiri dari Kamus data, normalisasi, desain tabel dan relasi antar tabel.

III.3.5.1. Kamus Data

Kamus data merupakan uraian yang menjelaskan tentang tabel data atau *entitas* serta *field-field* yang terdapat pada *entitas* yang ada. Kamus data digunakan sebagai acuan dalam pembangunan suatu *database* dan sebagai panduan bagi pemakai sistem maupun untuk keperluan pengembangan sistem *database*. Adapun tabel data atau *entitas* yang dibentuk adalah seperti berikut ini :

1. Tabel Pegawai = (kodePegawai, namaPegawai, alamat, jenskelamin, nomorhp, tempatlahir, tanggallahir, lamaran, pendidikan, keterangan)
2. Tabel Jabatan = (kodejabatan, namajabatan)
3. Tabel Golongan = (idgolongan, golongan)
4. Tabel Pajak = (idpegawai, tanggal, nama, gajipokok, tunjistri, tunjanak,

tunjpenghasilan, tunjfunksional, tunjberas, biayajabatan, biayabpjs, pajaknetmethod, pajakgrossup)

III.3.5.2 Normalisasi 3NF

a. Tabel Login

Username*	Status

b. Tabel Pegawai

KodePegawai	Nama Pegawai	Alamat	jeniskelamin	Nohp	tempatlahir	Tanggallahir

2. Tabel Jabatan

Kodejabatan	namajabatan

3. Tabel Golongan

kodegolongan	namagolongan

4. Tabel ProsesPemotonganPajak

Idpegawai	Tanggal	Nama	gajipokok	Tunjistri	Tunjanak	tunjpenghasilan	tunjfunksional	Tunjberas

Biayajabatan	Biayabpjs

Pajaknetmethod	Pajakgrossup

III.3.5.3 Desain Tabel

Adapun rancangan tabel *database* yang penulis gunakan dalam sistem informasi Pemotongan pajak adalah sebagai berikut:

1. Tabel Pegawai

Tabel Pegawai ini digunakan untuk menyimpan *record* data Pegawai dengan properti atau atribut sebagai berikut

Nama Database : pajak
 Nama Tabel : Pegawai
 Primary Key : kodePegawai
 Foreign Key : -

Tabel III.1 Pegawai

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Idpegawai	Char	5	-
namaPegawai	Varchar	40	-
Alamat	Varchar	100	-
Jeniskelamin	Char	6	-
Nomorhp	Char	15	-
Tempatlahir	Varchar	40	
Tanggallahir	Datetime	0	
Lamaran	Varchar	10	
Pendidikan	Varchar	30	
Keterangan	Text	0	

2. Tabel Jabatan

Tabel jabatan ini digunakan untuk menyimpan *record* data jabatan dengan properti atau atribut sebagai berikut

Nama Database : Pajak
 Nama Tabel : jabatan
 Primary Key : kodejabatan
 Foreign Key : -

Tabel III.2 Jabatan

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
KodeJabatan	Char	5	-
NamaJabatan	Varchar	30	-

3. Tabel Golongan

Tabel hasil ini digunakan untuk menyimpan *record* data golongan dengan properti atau atribut sebagai berikut:

Nama Database	: Pajak
Nama Tabel	: golongan
Primary Key	: idgolongan
Foreign Key	: -

Tabel III.3 Golongan

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Idgolongan	Char	5	-
Golongan	Varchar	30	-

4. Tabel Pajak

Tabel hasil ini digunakan untuk menyimpan *record* data gaji dan potongan pajak dengan properti atau atribut sebagai berikut:

Nama Database	: Pajak
Nama Tabel	: pajak
Primary Key	: nip
Foreign Key	: -

idpegawai, tanggal, nama, gajipokok, tunjistri, tunjanak, tunjpenghasilan, tunjfunksional, tunjberas, biayajabatan, biayabpjs, pajaknetmethod, pajakgrossup

Tabel III.4 Proses Pajak

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Nip	Char	5	-
Tanggal	Datetime	0	-
Nama	Varchar	40	-
Gajipokok	Double	8	-
Tunjistri	Double	8	-
Tunjanak	Double	8	-
Tunjpendapatan	Double	8	-
Tunjfungsional	Double	8	-
Tunjberas	Double	8	-
biayajabatan	Double	8	-
Biayabpjs	Double	8	-
Pajaknetmethod	Double	8	-
pajakgrossup	Double	8	-

III.4. Desain User Interface

Desain *user interface Net Method* dan *Gross Up Method* pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara merupakan rancangan sistem yang akan dibangun.

1. Form Login

Desain *Form Login* dirancang untuk menunjukkan proses yang ada pada sistem informasi yang akan dibangun. Pada saat program dijalankan maka tampilan pertama yang akan muncul adalah *Form Login*. Tampilan *Form Login* disajikan seperti pada Gambar III.16. dibawah ini

:

The image shows a simple login form with a title bar 'LOGIN FORM'. Below the title bar, there are two input fields: 'Username' and 'Password'. Below the input fields, there are two buttons: 'Login' and 'Keluar'.

Gambar III.16. Login Form

2. Form Data Pegawai


Desain data pegawai merupakan menu untuk menampilkan form data pegawai. Bentuk rancangan data pegawai dapat dilihat pada gambar III.17. dibawah ini :

The image shows a form titled 'FORM Pegawai'. It contains several input fields: 'ID Pegawai', 'TMT PNS/SK', 'Nama', 'Alamat', 'Jenis Kelamin' (two fields), 'TTL' (two fields), 'Jabatan', and 'Pendidikan'. There is a large text area for 'Keterangan'. Below the form is a section labeled 'LIST DATA'. At the bottom, there are buttons for 'Baru', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'.

Gambar III.17. Input Data Pegawai DPRD Provinsi Sumatera Utara

3. Form Data Jabatan

Desain data jabatan merupakan menu untuk menampilkan form data jabatan. Bentuk rancangan data jabatan dapat dilihat pada gambar III.18. dibawah ini :



The image shows a software window titled "FORM Jabatan". Inside the window, there are two input fields: "Kode Jabatan" and "Nama Jabatan". Below these fields is a large rectangular area labeled "LIST DATA". At the bottom of the window, there are six buttons: "Baru", "Simpan", "Edit", "Hapus", "Batal", and "Keluar".

Gambar III.18 Input Data Jabatan DPRD Provinsi Sumatera Utara

4. Form Data Golongan

Desain data golongan merupakan menu untuk menampilkan form data golongan. Bentuk rancangan data golongan dapat dilihat pada gambar III.19. dibawah ini :

The image shows a web form titled "FORM Golongan". It contains two input fields: "ID Golongan" and "Golongan". Below these fields is a large rectangular area labeled "LIST DATA". At the bottom of the form, there are six buttons: "Baru", "Simpan", "Edit", "Hapus", "Batal", and "Keluar".

Gambar III.19. Input Data Golongan DPRD Provinsi Sumatera Utara

5. Form Proses Pemotongan Pajak

Desain data Proses Pemotongan Pajak merupakan menu untuk menampilkan form data Proses Pemotongan Pajak. Bentuk rancangan data Proses Pemotongan Pajak dapat dilihat pada gambar III.20. dibawah ini :

FORM Proses Pemotongan Pajak

ID Pegawai	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text"/>	Nama	<input type="text"/>
Gaji Pokok	<input type="text"/>	Tunjangan Istri	<input type="text"/>		
Tunjangan Anak	<input type="text"/>	Tunjangan Pendapatan	<input type="text"/>		
Tunjangan Fungsional	<input type="text"/>	Tunjangan Beras	<input type="text"/>		
Biaya Jabatan	<input type="text"/>	Biaya BPJS	<input type="text"/>		
Pajak Net Method	<input type="text"/>	Pajak Gross Up	<input type="text"/>		

LIST DATA

Baru	Simpan	Edit	Hapus	Batal	Keluar
------	--------	------	-------	-------	--------

Gambar III.20. Input Data Proses Pemotongan Pajak DPRD Provinsi Sumatera Utara

III.4.1. Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan *output* dari sistem informasi pemotongan pajak pegawai pada DPRD Provinsi Sumatera Utara ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Data Pegawai

Laporan Data Pegawai merupakan media untuk menampilkan daftar pegawai yang ditentukan. Bentuk rancangan laporan Data Pegawai dapat dilihat pada gambar III.21. dibawah ini :

DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA							
Daftar Pegawai							
No	Kode Pegawai	Nama Pegawai	Alamat	Jenis Kelamin	No HP	Tempat Lahir	Tgl. Lahir
XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Medan,.....

Diketahui Oleh :

Pimpinan

Gambar III.21. Laporan Data Pegawai DPRD Provinsi Sumatera Utara

2. Laporan Data Jabatan

Laporan Data Jabatan merupakan media untuk menampilkan daftar jabatan Pegawai yang ditentukan. Bentuk rancangan laporan Data Jabatan dapat dilihat pada gambar III.22. dibawah ini :

DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA		
Daftar Jabatan		
No	Kode Jabatan	Nama Jabatan
XXX	XXX	XXX

Medan,.....

Diketahui Oleh :

Pimpinan

Gambar III.22. Laporan Data Jabatan DPRD Provinsi Sumatera Utara

3. Laporan Data Golongan

Laporan Data Golongan merupakan media untuk menampilkan daftargolongan pegawai yang ditentukan. Bentuk rancangan laporan Data Golongan dapat dilihat pada gambar III.23. dibawah ini :

DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA		
Daftar Golongan		
No	Kode Golongan	Nama Golongan
XXX	XXX	XXX

Medan,.....

Diketahui Oleh :

Pimpinan

Gambar III.23 Laporan Data Golongan DPRD Provinsi Sumatera Utara

4. Laporan Proses Pemotongan Pajak

Laporan Proses Pemotongan Pajak merupakan media untuk menampilkan daftar Proses Pemotongan Pajak antara *Net Method* dan *Gross Up*. Bentuk rancangan laporan Proses Pemotongan Pajak dapat dilihat pada gambar III.24. dibawah ini :

DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA					
Daftar Proses Pemotongan Pajak					
No	Nip	Nama Pegawai	Gapok	Tunjangan	Pajak
XX	XX	XX	XX	XX	XX

Medan,.....

Diketahui Oleh :

Pimpinan

Gambar III.24 Laporan Data Proses Pemotongan Pajak DPRD Provinsi Sumatera Utara